

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada BAB III ini, peneliti akan mengemukakan delapan bagian pokok, di antaranya yaitu: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiono, 2015: 14). Semi (1993:9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yang diutamakan bukan kuantifikasi berdasarkan angka-angka, tetapi kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Dalam ilmu sastra, sumber data adalah karya, naskah, sebagai data pentingnya sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan juga wacana (Ratna, 2004:47)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk sebuah kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2014: 6). Bogdan dan Taylor (melalui Moleong, 2014:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisis kualitatif dimaksudkan untuk menganalisis validitas semantik. Analisis kualitatif lainnya juga dapat dikategorikan dari segi materi, konstruksi, dan bahasa (Surapranata, 2005).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif ini sangat penting dan diperlukan strategi yang sangat optimal. Pada penelitian kualitatif, seorang peneliti harus dapat terjun langsung di lapangan untuk bertindak aktif dalam perannya. Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur kebersihan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Secara umum, penelitian kualitatif ini mempunyai dua tujuan di antaranya menggambarkan dan mengungkapkan serta menggambarkan dan menjelaskan. Pada penelitian kali ini, peneliti memiliki peran sebagai pengamat dalam mengamati apa saja gaya bahasa yang digunakan dalam buku antologi Nyanyian Rindu.

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan acuan dalam mendapatkan sebuah data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Arikunto (2012:123) dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, sumber data adalah subjek di mana data dapat diperoleh. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan juga sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data primer merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan sebuah data kepada

sang pengumpul data (Sugiono, 2016:225). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah kumpulan puisi yang ada pada buku antologi Nyanyian Rindu karya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia 2017 yang mana di dalamnya terdapat 54 puisi yang ditulis oleh penulis-penulis dengan latar dan bahasa yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing. Dan pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan juga sumber referensi lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data guna mengumpulkan informasi yang diperlukan secara sistematis dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, ketepatan memilih teknik pengumpulan data sangatlah penting karena ketika seorang peneliti menggunakan teknik yang tepat, maka data yang akan diperoleh akan tepat juga (Sugiyono, 2016:71). Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mencatat, atau mengabadikan suatu laporan yang sudah tersedia. Data berupa dokumen merupakan sumber data yang stabil serta dapat dianalisis kembali tanpa adanya perubahan suatu sumber informasi. Teknik pengumpulan data berupa observasi ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2016:326). Pada penelitian ini, penggunaan tekniki dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai gaya bahasa yang ada pada buku antologi puisi Nyanyian Rindu. Dokumentasi ini berwujud teks puisi-puisi yang ada di dalam buku antologi puisi Nyanyian Rindu.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya ialah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti sebagai instrumen utama yang berperan aktif dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian yang melibatkan kegiatan membaca puisi, pengklasifikasian, pengodean, penganalisisan, penafsiran, hingga menyimpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen pendukung yakni berupa kodifikasi, kartu data, dan lembar klasifikasi data.

1. Kodifikasi data, kodifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode huruf dan juga angka sesuai dengan fokus penelitian. Pengodean ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengklasifikasi data yang akan dimasukkan pada tahapan reduksi data. Berikut ini tabel kodifikasi.

**Tabel 3.1 kode puisi**

No	Kode	Judul Puisi
1	P.1	Catatan Malam 10 Asyura
2	P.2	Gamama
3	P.3	Dimana Insan Candramawa?
4	P.4	Untaian Doa
5	P.5	Penantian
6	P.6	Tidak Ada Hujan September Ini
7	P.7	Detik Jarum Jam
8	P.8	Air Mata Tanah Nabi
9	P.9	Lillahita'ala
10	P.10	Batara Kinasih
11	P.11	Bidalariku
12	P.12	Doa Yang Hilang
13	P.13	Kotak Terkirim Dan Kotak Keluar
14	P.14	Rindu Sebelah Tangan
15	P.15	Bukan Rindu Sembarangan
16	P.16	Tanpa Tanda
17	P.17	Menanti Dekap
18	P.18	Fatamorgana
19	P.19	Pilu Membiru
20	P.20	Tertahan

21	P.21	Berlalu
22	P.22	Salam
23	P.23	Ibu Kota
24	P.24	Duka Bangsa
25	P.25	Senja Dan Ciptaan-Nya
26	P.26	Syairkerinduan
27	P.27	Sutradara Semesta
28	P.28	Yang Kupuja
29	P.29	Hilang
30	P.30	Apa Kabar Senyum?
31	P.31	Rindu Sebelah Tangan
32	P.32	Negeri Sandiwara
33	P.33	Kesunyian Malam
34	P.34	Secandu Luka Lara
35	P.35	Terapit Dilema
36	P.36	Mahasiswa Tidur
37	P.37	Sepatu Lusuh
38	P.38	Jatuh Cinta
39	P.39	Tentang Hidupku Dan Ceritamu
40	P.40	Negeriku
41	P.41	Janji Senja
42	P.42	Teguran
43	P.43	Tangisan Bulan September
44	P.44	Ayah
45	P.45	Tak Sesuai Harapan
46	P.46	Jeritan Sang Pendidik
47	P.47	Terukir Dalam Lubuk Hati
48	P.48	Gundu Dalam Kantung Kelereng
49	P.49	Kala Itu
50	P.50	Sujud Bersimpuh
51	P.51	Derap Jiwa
52	P.52	Harap
53	P.53	Alasan
54	P.54	Pesona Cakrawala Senja

**Tabel 3.2 Kode Gaya Bahasa**

Gaya Bahasa Perbandingan		Gaya Bahasa Pertentangan	
Kode	Jenis Gaya Bahasa	Kode	Jenis Gaya Bahasa
Sml	Simile	Hpb	Hiperbola
Mtf	Metafora	Lts	Litotes
Psn	Personifikasi	Irn	Ironi
Dpsn	Depersonifikasi	Oks	Oksimoron
Alg	Alegori	Prnm	Paronomasia

Antt	Antitetis	Prlp	Paralipsis
Pls	Pleonasme	Zeug	Zeugma
Prf	Parifrasis	Str	Satire
Anti	Antisipasi	Ind	Inuendo
Krk	Koreksi	Anfr	Antifrasis
		Prd	Paradoks
		Klm	Klimaks
		Aklm	Antiklimaks
		Apstr	Apostrof
		Inv	Inversi
		Apf	Apofasis
		Hst	Histeron Proteron
		Hpl	Hipalase
		Sns	Sinisme
		Sks	Sarkasme

2. Kartu data, kartu data ini digunakan untuk menuliskan data berupa judul puisi, larikan puisi, dan jenis gaya bahasa. Penggunaan kartu data ini juga memungkinkan kerja secara terstruktur sehingga memudahkan untuk mengklasifikasikan data yang didapatkan dan juga memudahkan penelitian untuk mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Berikut bentuk kartu data.

**Tabel 3.3 Kartu Data**

<b>Gaya Bahasa:</b>			
<b>No.</b>	<b>Judul Puisi</b>	<b>Lirik Puisi</b>	<b>Jenis Gaya Bahasa</b>
1	Sepatu Lusuh	Rindu akan suara yang mendayu-dayu merdu*)	Asonansi
2	Ibu Kota	Ibu Kota *)	Antonomasia
3			Dst.

*Keterangan \*) = contoh*

Apabila semua data sudah dimasukkan ke dalam kartu data, maka data-data tersebut disimpulkan ke dalam tabel selanjutnya. Adanya penggunaan kartu data pada penelitian ini, akan lebih mempermudah peneliti untuk mengetahui berapa jenis total gaya bahasa yang ada pada puisi-puisi tersebut.

3. Lembar klasifikasi data, lembar klasifikasi data ini membantu peneliti dalam pengklasifikasikan data berupa puisi berdasarkan jenis gaya bahasa yang terdapat di dalamnya. Berikut bentuk lembar klasifikasi data.

**Tabel 3.4 Klasifikasi Data**

Jenis Gaya Bahasa Personifikasi *)		
No.	Kode Puisi	Wujud Personifikasi*) Dalam Puisi
1		
2		
3		

*Keterangan \*) = contoh*

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dengan menggunakan metode analisis. Menurut Jobrohim (2002: 5), metode analisis isi dengan mengkaji isi teks dengan teliti dan menyeluruh. Pengkajian atau analisis data secara menyeluruh dengan menggunakan kajian atau analisis data-data secara menyeluruh dengan menggunakan teori sastra, yaitu dengan mengkaji isi yang ada pada buku antologi puisi *Nyanyian Rindu* karya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia 2017 adalah objek kajian skripsi dengan kritis dan juga teliti, setiap data dideskripsikan secara jelas. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini

menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahapan, yakni tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan di mana peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang sesuatu hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Reduksi data ini mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, karena dengan reduksi data ini peneliti dapat memperoleh data yang jelas. Pada penelitian ini peneliti melakukan identifikasi daya berupa memberikan tanda atau catatan pada setiap puisi sesuai dengan fokus penelitian. Pada proses pencatatan ini telah disertai dengan seleksi data yakni data-data yang tidak relevan dengan konteks yang diambil dalam penelitian. Sedangkan data yang relevan diberikan penekanan atau sebuah tanda supaya mempermudah peneliti untuk menentukan indikator penelitian. Data yang sudah relevan kemudian dimasukkan ke dalam kartu data dan diberikan kode yang sudah ditentukan sebelumnya.

### 2. Penyajian Data

Menurut Sugiono (2016:249) penyajian data dalam penelitian kualitatif menyarankan agar melakukan display data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, atau network. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori. Tujuan dalam menyajikan data pada penelitian ini, ialah mempermudah untuk peneliti memahami apa yang terjadi, dan merencanakan tindakan selanjutnya.

Dalam penelitian ini, kegiatan dalam penyajian data dilakukan secara tabulasi dan naratif. Tabulasi merupakan penyajian data yang sudah diurutkan dalam

kategori yang sama. Kegiatan naratif ini menjelaskan makna gaya bahasa yang ada pada buku antologi puisi *Nyanyian Rindu*. Pada penyajian data ini juga dilakukan pengecekan ketercukupan data yang dilakukan untuk mengetahui ketercukupan data yang telah disajikan.

### 3. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang akan menjawab fokus penelitian berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Namun, hasil penelitian ini masih harus diujikan kevalidannya, kekokohnya, dan juga kesesuaian makna-makna yang muncul dari data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara bertahap untuk mendapatkan hal yang diinginkan. Pada penelitian ini penarikan simpulan dilakukan setelah memperoleh data yang dibutuhkan dalam bentuk naratif.

### **G. Pengecekan Keabsahan data**

Validitas data dilakukan secara semantic, yakni validitas yang melihat makna kata, kalimat, dan paragraf dari konteks wacana. Peneliti menggunakan validitas semantik untuk membaca dan juga menerjemahkan dengan secara teliti juga gaya bahasa yang ada pada puisi-puisi di dalam buku antologi puisi *Nyanyian Rindu* karya Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia 2017.

Reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah reabilitas *intrareter* dan *interater*. *Intrareter* merupakan reliabilitas yang digunakan dengan cara membaca dan meneliti secara berulang-ulang diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada puisi-puisi antologi puisi *Nyanyian Rindu* karya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia 2017. *Interater* merupakan reliabilitas yang dilakukan dengan cara

mendiskusikan data dengan pembimbing, beberapa teman sejawat, atau sesama pembaca. Keabsahan data dilakukan dengan *intrareter* dan *interater*. *Intrareter* ini berguna untuk mencermati kembali hasil penelitian yang dilakukan, sedangkan *interater* dilakukan untuk mengecek kembali hasil penelitian kepihak yang lain yang memiliki pengetahuan yang memumpunni dalam bidang puisi khususnya gaya bahasa.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Pada penelitian ini, tahapan penelitian dibagi menjadi empat, di antaranya tahapan persiapan, tahapan pengumpulan data, tahapan pengolahan data, dan tahapan penyelesaian.

### **1. Tahapan persiapan**

Pada tahap ini, langkah yang akan dilakukan oleh peneliti ialah: a) menentukan fokus penelitian, b) menentukan studi pendahuluan, c) menentukan studi pustaka sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan, d) melakukan penyusunan rancangan penelitian.

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Pada tahapan ini langkah yang dilakukan oleh peneliti, yakni: a) melakukan pengumpulan data dengan cara membaca puisi dan juga mengidentifikasi puisi, b) melakukan pengolahan data berupa kodifikasi dan klasifikasi data, c) melakukan analisis data, d) melakukan interpretasi pada hasil analisis data, e) memberikan kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh saat penelitian.

### 3. Tahapan pelaporan

Pada tahapan ini, langkah yang dilakukan oleh peneliti, ialah: a) penyusunan hasil penelitian sesuai dengan data yang sudah didapat, b) mengonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing penelitian, c) melakukan perbaikan hasil dari konsultasi dengan pembimbing.